DAFTAR PUSTAKA

Asona, M. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Bayam (*Amaranthus sp.*) Berdasarkan Interval Waktu Pemberian Air. Skripsi. Universitas Negri Gorontalo. p 14-24

Damanhuri. 2005. Pewarisan Antosianin dan Tanggap Klon Tanaman Ubi Jalar *(Ipomea batatas (L.) Lamb)* terhadap lingkungan tumbuh. (Disertasi) Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. 106 h.

Doorenbos, J. and A. H. Kassam. 1979. *Yield Response to Water*. FAO *Irrigation and Drainage Paper* 33. FAO, Rome

Duaja., Made D., Gusniwati., Gani, Z. F. dan Salim, H. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Selada *(Lactuca sativa L.)*. Jurnal Prodi Agroekoteknologi Universitas Jambi 1 (1) : 154-160

Evita. 2010. Respon Tanaman Kacang Tanah *(Arachis hypogea* l*)* terhadap Cekaman Air. Percikan 111 (1): 1-4

Fageria, N.K and V.C. Baligar, 2005. *Enhancing nitrogen use efficiency in crop plants*. Advances in Agronomy 88: 97–185.

Fitter A.H, dan Hay, R. K. M. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Universtas Gajah Mada. Yogyakarta. p 50-57

Gardner, F.P, R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 1995. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta. p 24

Hadisoeganda, A. W. 1996. Bayam Sayuran Penyangga Petani di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Monograf 1 (4): 8-11

Hairiah, K., Widianto., Utami, S. R., Suprayogo, D., Sunaryo., Sitompul, S. M., Lusiana, B., Mulia, R., Noorvijk, N. M dan Cadisch, G. 2000. Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi. *International Centre for Research in Agroforestry* (ICRAF). Bogor. p 187

Hakim. 1986. Pupuk dan Pemupukan. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian UISU. Medan. p 45

Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. p 233

Hardjowigeno, S. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan.GAMA Press. Yogyakarta. p 154

Hasanuddin. 1998. Respon Bayam terhadap Perlakuan Pupuk. *Jurnal Agronomi* 5(2): 3-6

Hasibuan, B. E. 2005. Ilmu Tanah. Universitas Sumatera Utara Pres. Medan. p 46

Hendriyani, I. S dan N. Setiari. 2009. Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (Vigna sinensis) pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda. J. Sains & Mat. 17(3): 145-150.

Islami, T. dan W. H. Utomo, 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press, Semarang. p 35

Jumin, H. B. 1992 Ekologi Tanaman. Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta. p 76

Jumin, Hasan Basri. 2005. Dasar-Dasar Agronomi. RajaGrafindo Persada. Jakarta. p 56

Lakitan, Benyamin. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta. p 156

Li, R., P. Guo, M. Baum, S. Grando, S. Ceccarelli. 2006. Evaluation of Chlorophyll Content and Fluorescence Parameters as Indicators of Drought Tolerance in Barley. Agricultural Sciences in China 5 (10): 751-757.

Marsusi, R. 2010. Budidaya Kangkung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Pontianak. p 17

Nazaruddin., 1999. Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta. p 15

Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta. p 23-24

Nugroho K. W. dan F. Yuli asrama. 2012. Penggunaan Metode Scanning untuk Pengukuran Luas Daun Kakao. Warta. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 2 (1) :5-8

Pebrianti, C. 2015. Uji Kadar Antosianin dan Hasil Enam Varietas Tanaman Bayam Merah (*Althernanthera amoena* Voss) Pada Musim Hujan. Jurnal Produksi Tanaman 3 (1) : 27-33

Purnawijayanti, H. A. 2009. Mie Sehat. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. p 3-5

Saparinto, C. 2013. *Gown Your Own Vegetables*-Panduan Praktis Menanam Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan. Lily Publisher. Yogyakarta. p 180

Saputra, R. A. 2014. Pengaruh Tingkat Naungan Dan Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan, Hasil Dan Kualitas Tanaman Bayam Merah. Skripsi. UPN "VETERAN" Yogyakarta. p 15-21

Setiawati, W., R. Murtiningsih, T. Handayani, dan G. A. Sopha. 2007. Katalog Teknologi Inovatif Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. p 20-24

Setiawati, W., R. Murtiningsih, T. Handayani, dan G. A. Sopha. 2007. Petunjuk Budidaya Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. p 17-20

Syakur, 2012. Bayam Merah Berguna dari Daun Hingga Akarnya. http://www.peterparkerblog.com/3500/bayam-merah-berguna-dari-daun-hingga-akarnya/. Diakses pada 20 Februari 2016

Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah. Mada University Press. p 34-35

Stoltenow, C. dan Lardy, G. 1998. *Nitrate Poisoning of Livestock*.http://www.ag.ndsu. edu/pubs/ansci/livestoc/v839w.htm. 16 Februari 2016

Sugito, Y. 1999. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. p 127

Sumartono., B. Samad., R. Hardjono, dan I. Somadiredja. 1992. Bercocok Tanam Padi. CV.Yasaguna. Jakarta. p 123

Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta. p 200

Suwandi. 2009. Menakar Kebutuhan Hara Tanaman dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 2 (2): 131-147

Suwita, Maryam dan Rizqa. 2010. Pemanfaatan Bayam Merah (*Blitum rubrum*) untuk Meningkatkan Kadar Zat Besi dan Serat pada Mie Kering. *Jurnal Pangan* 6(1): 19-20.

Wijaya, Kelik. 2010. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Hasil Perombakan Anaerob Limbah Makanan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea l.). Skripsi .Universitas Negeri Sebelas Maret. p 6-8

Yanti, Srie Elvhi F. Y. 2014. Pengaruh Berbagai Dosis dan Cara Aplikasi Pupuk Urea terhadap Produksi Tanaman Sawi (*Brasicca juncea* L) pada Tanah Inceptisol Marelan. Jurnal Online Agroekoteknologi 2(2): 770-780